

LAPORAN
HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI
TRIWULAN IV TAHUN 2022
PADA PENGADILAN NEGERI WAMENA KELAS II



PENGADILAN NEGERI WAMENA KELAS II
TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN
HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI
TRIWULAN IV TAHUN 2022
PENGADILAN NEGERI WAMENA KELAS II**

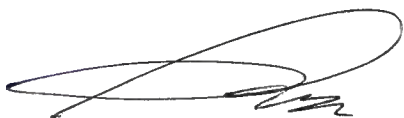
Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik Dan surat keputusan Direktur jendral badan peradilan umum mahkamah agung republik Indonesia nomor: 1365/DJU/SK/HM.02.3/5/2021 tentang padoman pelaksanaan Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) Pada Direktorat Jendral Badan Peradilan Umum dan Peradilan Di Bawahnya.

disahkan di Wamena
pada hari Senin, 09 Januari 2023

Ketua Pengadilan Negeri Wamena,


Dedy Herianto, S.H.
NIP. 197830032002121004

Ketua Tim Survei,


Feisal Maulana, S.H.
NIP. 19930829 201802 1 001

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Maksud Dan Tujuan..... | 1 |
| 1.3. Landasan Hukum | 2 |
| 1.4. Rencana Kerja..... | 2 |
| BAB II | 3 |
| METODOLOGI..... | 4 |
| 2.1. Metode Penelitian | 4 |
| 2.2. Populasi Dan Sampel | 4 |
| 2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis..... | 4 |
| 2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control..... | 4 |
| 2.5. Teknik Analisis Data..... | 5 |
| 2.6. Tahapan Pelaksanaan | 5 |
| BAB III..... | 8 |
| INDEKS PERSEPSI RESPONDEN | 8 |
| 3.1. Profil Responden..... | 8 |
| 3.2. Hasil Survei Persepsi Korupsi Pada Pengadilan Negeri Wamena..... | 10 |
| 3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pada Pengadilan Negeri Wamena | 14 |
| BAB IV | 15 |
| 4.1..... | 15 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Biokrasi dan pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari Korupsi dan wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Wamena berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan Publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan ZI menuju wilayah bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi bersih dan melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti Korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintah yang bersih dan melayani.

Pengadilan Negeri Wamena merupakan satuan Kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri Wamena yang aka ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi Lokasi Pilot Project menuju wilayah bebas dari Korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan dilingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada Pengadilan Negeri Wamena adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan penyusunan Laporan hasil pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya Rekomendasi terkait kajian menuju ZI wilayah bebas dari Korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani.

1.3. LANDASAN HUKUM

- a) UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
- b) UU Nomor 31 Tahun 1999 JO UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- c) UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik;
- d) UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan ZI menuju wilayah bebas dari Korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani;
- f) Peraturan Presiden RI Nomor 35 Tahun 2012 tentang strategi Nasional pencegahan dan pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan jangka menengah Tahun 2012-2014;
- g) Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4. RENCANA KERJA

1.4.1. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan survei persepsi Korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- **Penetapan Pelaksana**

Dilaksanakan sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya.

- **Penyiapan bahan**

- a. Kuisisioner
- b. Bagian dari Kuisisioner/Pengantar
- c. Kelengkapan peralatan

- **Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data**

- a. Jumlah Responden
- b. Lokasi dan waktu pengumpulan Data

- **Penyusunan Jadwal**

Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei

1.4.2. PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

- Isian Data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan didalam kuisisioner.
- Pengisian Kuisisioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan ditempat yang telah disediakan.
- Pengujian kulaitas dan validasi Data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuisisioner kemudian dikomplikasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektifitas responden.

1.4.3. METODE SURVEI

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

BAB II

METODOLOGI

2.1. METODE PENELITIAN

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai Variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Wamena. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan TIM Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. LOKASI PENELITIAN DAN UNIT ANALISIS

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Wamena.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan dipengadilan.

2.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN QUALITY CONTROL

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuisisioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan Data dilaksanakan pada rentang waktu tiga bulan atau data minimal 30 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan Negeri Wamena) yang akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuisisioner, meneliti kuisisioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggungjawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

2.5. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data untuk menentukan Indeks Korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1-4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data Persepsi Korupsi disajikan dalam bentuk skoring/angka absolut agar diketahui peningkatan/penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan disetiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuisioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- ✚ Menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.
- ✚ Mencari bobot rata-rata setiap indikator.

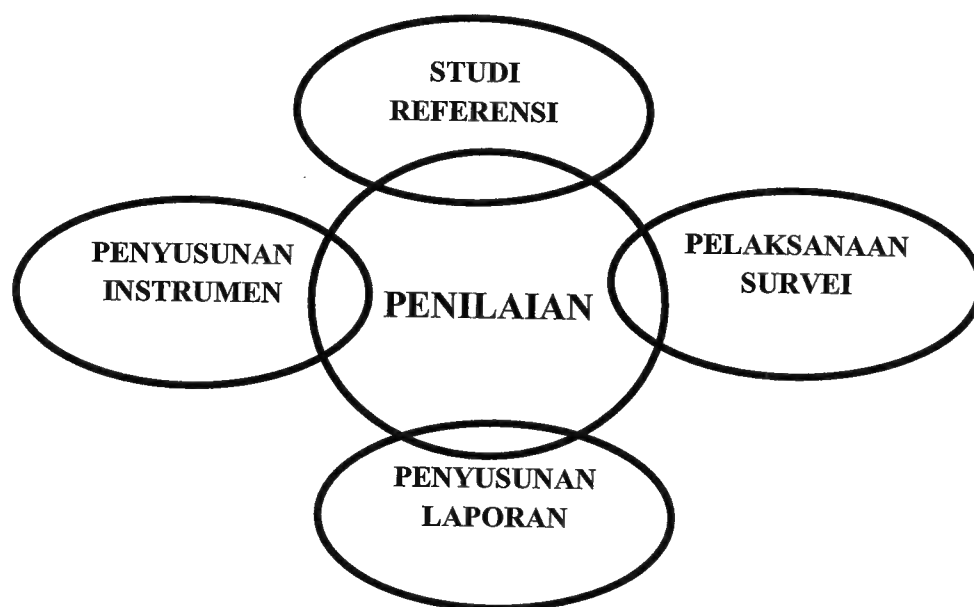
Skala indek tiap unsur berkisar antara 1-4 yang kemudian dikonersikan ke angka 0-150. Skala indeks persepsi korupsi antara 1-4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. TAHAPAN PELAKSANAAN

Sebelum TIM melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan tools untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan dibawah ini :

Tabel 1

MODEL ALUR PENYUSUNAN SURVEI IPK MENUJU ZONA INTEGRITAS



Tabel 2
RUANG LINGKUP SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI

| NO | RUANG LINGKUP |
|-----------|-------------------------|
| 1. | MANIPULASI PERATURAN |
| 2. | PENYALAHGUNAAN JABATAN |
| 3. | MENJUAL PENGARUH |
| 4. | TRANSPARANSI BIAYA |
| 5. | TRANSAKSI RAHASIA |
| 6. | BIAYA TAMBAHAN |
| 7. | HADIAH |
| 8. | TRANSPARANSI PEMBAYARAN |
| 9. | PERCALOAN |
| 10. | PERBUATAN CURANG |

Tabel 3
NILAI PERSEPSI

| Nilai Persepsi | Nilai Interval | Nilai Interval Konversi IPK | Mutu | Kinerja |
|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-------------|------------------|
| 1 | 1.00 - 1.75 | 25 - 43.75 | 1 | Selalu |
| 2 | 1.76 - 62.50 | 43.76 - 62.50 | 2 | Sering |
| 3 | 2.51 - 3.25 | 62.51 - 81.25 | 3 | Jarang |
| 4 | 3.26 - 4.00 | 81.26 - 100.00 | 4 | Tidak Ada |

BAB III

INDEKS PERSEPSI RESPONDEN

3.1. PROFIL RESPONDEN

3.1.1. Tingkat Pendidikan Responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada Pengadilan Mayoritas memiliki latar Dasar dan Menengah.

Tabel 1
TINGKAT PENDIDIKAN RESPONDEN

| No | Pendidikan Terakhir | Frekuensi | % |
|---------------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Tidak Sekolah | 0 | 0% |
| 2 | SD | 1 | 4% |
| 3 | SLTP | 1 | 4% |
| 4 | SLTA | 24 | 56% |
| 5 | Diploma | 1 | 8% |
| 6 | Sarjana | 3 | 24% |
| 7 | Pasca Sarjana | 1 | 4% |
| Jumlah | | 31 | 100 |

3.1.2. Pekerjaan Responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 17% responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan memiliki pekerjaan sebagai TNI/Polri.

Tabel 2
RESPONDEN MENURUT KARAKTERISTIK PENDIDIKAN UMUR

| NO | UMUR | FREKUENSI | PERSEN (%) |
|---------------|-------|------------|------------|
| 1. | 20-30 | 0 | 0 |
| 2. | 31-40 | 32 | 94,12 |
| 3. | 41-50 | 2 | 5,88 |
| 4. | 50-60 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 140 | 34 |

Berdasarkan tabel Responden menurut Karakteristik diatas mayoritas responden pada penelitian ini berumur 20-30 Tahun sebanyak 40 orang (38%).

JENIS PEKERJAAN RESPONDEN

Tabel 5

RESPONDEN MENURUT KARAKTERISTIK PEKERJAAN UTAMA

| NO | PEKERJAAN UTAMA | FREKUENSI | PERSEN (%) |
|--------|-------------------|-----------|------------|
| 1. | PNS | 4 | 10 |
| 2. | TNI/POLRI | 0 | 0 |
| 3. | PEGAWAI SWASTA | 27 | 80 |
| 4. | WIRASWASTA | 1 | 5 |
| 5. | PETANI/NELAYAN | 0 | 0 |
| 6. | PEDAGANG | 0 | 0 |
| 7. | PELAJAR MAHASISWA | 0 | 0 |
| 8. | LAINNYA | 2 | 5 |
| 9. | PENGACARA/ADVOKAT | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 34 | 100 |

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik diatas mayoritas responden pada penelitian ini berpekerjaan utama TNI/POLRI sebanyak 27 orang (80%)

3.1.3. Domisili Responden

Dari Data yang terkumpul selama survei, diperoleh data bahwa berdasarkan domisili, responden paling banyak berasal dari Kabupaten Jayawijaya Wamena dengan 40%.

Tabel 6

DOMISILI RESPONDEN

| NO | KABUPATEN | FREKUENSI | PERSEN (%) |
|--------|-----------|-----------|------------|
| 1. | MALUKU | 2 | 5 |
| 2. | PAPUA | 32 | 95 |
| JUMLAH | | 34 | 100 |

3.1.4. Kelompok Usia Responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Wamena berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada Usia antara 20 Tahun s/d 30 Tahun. Bagi kelompok usia diatas 55 Tahun, jumlah responden semakin mengecil, demikian pula kelompok usia dibawah 150 Tahun.

| | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|-------------|
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| Jumlah | 134 | 136 | 136 | 134 | 136 | 136 | 136 | 136 | 134 | 136 | |
| NRR Per RL | 3.941 | 4,000 | 4,000 | 3.941 | 4,000 | 4,000 | 4,000 | 4,000 | 3.941 | 4,000 | 39,85 |
| NRR Tertimbang | 0.394 | 0.400 | 0.400 | 0.394 | 0.400 | 0.400 | 0.400 | 0.400 | 0.394 | 0.400 | 3.985 |
| | | | | | | | | | | IPK | 3,99 |

Keterangan :

RL = Ruang Lingkup Pelayanan

NRP = Nilai Rata-Rata

IPK = Indeks Persepsi Korupsi

-* = Jumlah NNR IPK tertimbang

-** = Jumlah NNR Tertimbang X 25

NNR Per RL = Jumlah Nilai Per Ruang Lingkup Dibagi dengan jumlah Kuisisioner Yang Terisi

NNR Tertimbang = NNR Per Ruang Lingkup X (1/9)

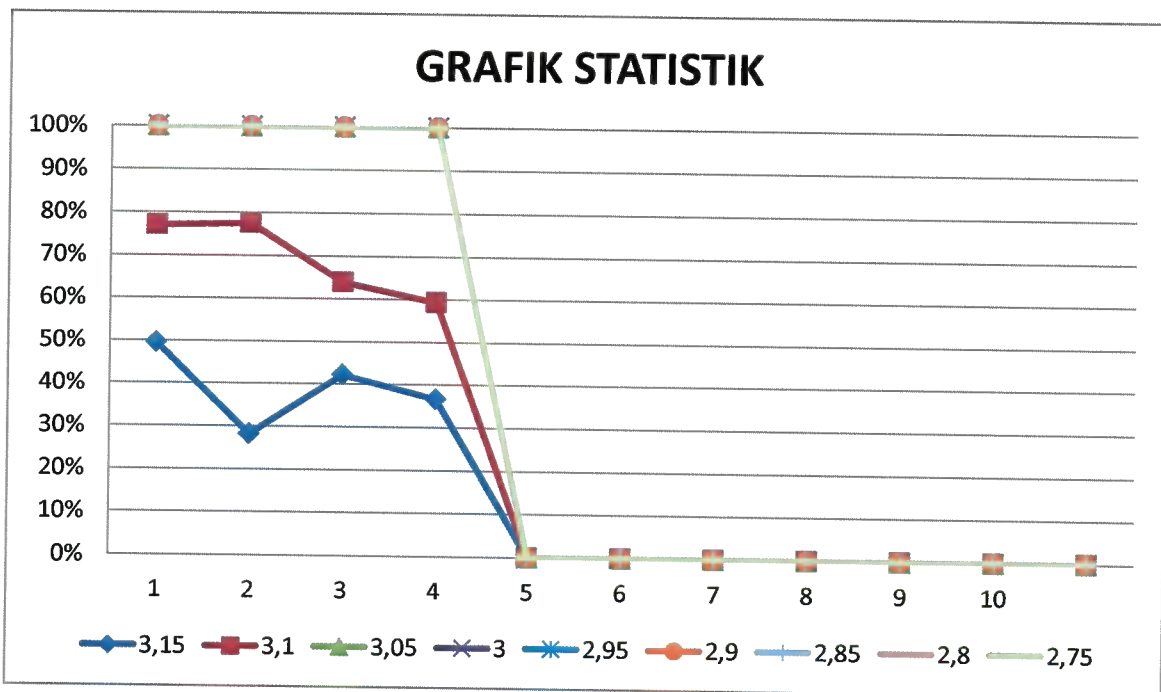
Nilai Persepsi

| Nilai Persepsi | Nilai Interval | Nilai Interval Konversi IPK | Mutu | Kinerja |
|----------------|----------------|-----------------------------|------|-----------|
| 1 | 1.00 - 1.75 | 25 - 43.75 | 1 | Selalu |
| 2 | 1.76 - 62.50 | 43.76 - 62.50 | 2 | Sering |
| 3 | 2.51 - 3.25 | 62.51 - 81.25 | 3 | Jarang |
| 4 | 3.26 - 4.00 | 81.26 - 100.00 | 4 | Tidak Ada |

3.3. INDEKS PERSEPSI KORUPSI SATUAN KERJA PADA PENGADILAN NEGERI WAMENA

Dari Indeks 10 Indikator tersebut diatas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Wamena sebesar 92,98

Tabel 9
INDEKS PERSEPSI KORUPSI SATUAN KERJA PADA PENGADILAN NEGERI WAMENA



Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pada Pengadilan Negeri Wamena tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi dibawah ini, maka Skor Indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 3.72 - 4.00

Tabel 10
PERSEPSI KORUPSI SATUAN KERJA PADA PENGADILAN NEGERI WAMENA

| Nilai Persepsi | Nilai Interval | Nilai Interval Konversi IPK | Mutu | Kinerja |
|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-------------|-----------------------------------|
| 1 | 1.00 - 1.75 | 25 – 43.75 | 1 | Tidak Bersih dari Korupsi |
| 2 | 1.76 – 62.50 | 43.76 – 62.50 | 2 | Kurang Bersih dari Korupsi |
| 3 | 2.51 – 3.25 | 62.51 – 81.25 | 3 | Cukup Bersih dari Korupsi |
| 4 | 3.26 – 4.00 | 81.26 – 100.00 | 4 | Bersih dari Korupsi |

Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Wamena Kelas II.

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangkau masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Wamena Kelas II .

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Wamena Kelas II diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Wamena Kelas II memiliki Indeks Persepsi Korupsi 3,99 atau berada pada skala 99.63 masuk pada kategori BERSIH DARI KORUPSI

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,941
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 4,000
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 4,000
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 3,941
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 4,000
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 4,000
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 4,000
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 4,000
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,941
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 4.000

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pengguna layanan pengadilan di Pengadilan Negeri Wamena Kelas II, berdasarkan peringkat ruang lingkupnya, diperoleh kepuasan responden paling tinggi berada pada ruang lingkup Penyalagunaan Jabatan, Percaloan, dan Biaya Tambahan, Sedangkan 3 (tiga) Unsur terendah berada pada ruang lingkup Manipulasi Peraturan, Transaksi Biaya, dan Perbuatan Curang.

4.2. Rekomendasi

Kepada jajaran manajemen dan seluruh pegawai di Pengadilan Negeri Wamena Kelas II, hendaknya Meningkatkan pelayanan pada waktu pelayanan pada Pengadilan Negeri Wamena Kelas II, tentang Biaya/tarif agar ditingkatkan sosialisasinya pada masyarakat diwilayah hukum Pengadilan Negeri Wamena Kelas II sehingga masyarakat dapat memahami mengenai Biaya/tarif dalam proses berperkara di Pengadilan Negeri Wamena Kelas II, dan dapat memenuhi harapan pengguna layanan Pengadilan Negeri Wamena Kelas II.

4.3. Tindak Lanjut Atas Saran-saran

Sekarang sudah cukup baik dan untuk kedepannya semoga bisa lebih baik lagi.